

PERANAN MAHASISWA KKN DALAM PENINGKATAN LITERASI

Jesica Mirna Aprilia¹⁾, Afrianus Jenudin²⁾, Anselmus Boy Baunsele³⁾, Erly G. Boelan⁴⁾, Maria Augustin Lopes Amaral^{5)*}

^{1,2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira

⁵⁾Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira

email: maria_amaral@unwira.ac.id *

Abstract

Students' interest in learning has decreased coupled with the Covid-19 situation, which has made students study alone at home; teachers need to improve literacy skills in current students. The presence of Widya Mandira Catholic University's KKNT-PPM students helped overcome this problem by teaching in class using visual aids at SDK Halilulik for a month. The activity begins with observation and implementing activities in the Halilulik SDK classroom. Teaching aids help teachers to close gaps and hone students' literacy comprehension skills. Using teaching aids, youtube, TikTok, magazines, and comics are appropriate teaching aids that help in helping students understand a topic in class. Opinions from teachers and parents that children become more understanding and enthusiastic about learning after being brainwashed by KKN students using visual aids. The hope for the future is that activities like this can take place continuously.

Keywords: Literacy; Teaching aids; study; KKN

Abstrak

Minat belajar siswa menurun ditambah lagi dengan keadaan Covid-19 yang membuat siswa belajar sendiri di rumah, guru menemukan keterampilan literasi sangat rendah pada siswa-siswa saat ini. Kehadiran mahasiswa KKNT-PPM Universitas Katolik Widya Mandira untuk membantu mengatasi masalah tersebut dengan mengajar di kelas menggunakan alat peraga di SDK Halilulik selama sebulan. Kegiatan diawali dengan observasi, pelaksanaan kegiatan di ruangan kelas SDK Halilulik. Alat peraga membantu guru untuk menutup kesenjangan dan mengasah keterampilan pemahaman literasi para siswa. Menggunakan alat peraga, youtube, tiktok, majalah, dan komik adalah alat bantu pengajaran yang layak yang membantu dalam membantu siswa memahami sebuah topik pembelajaran di kelas. Pendapat dari para guru dan orang tua bahwa anak-anak menjadi lebih paham dan semangat belajar setelah didoktrin oleh mahasiswa KKN menggunakan alat peraga. Harapan kedepannya adalah kegiatan seperti ini bisa berlangsung secara terus menerus.

Kata kunci : Literasi; Alat Peraga; belajar;KKN

1. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran kita membutuhkan sumber penunjang. Usman & Chinyere (2021) mengidentifikasi bahwa kegiatan dan metode belajar mengajar meliputi faktor input – guru, fasilitas, bahan ajar, siswa, dan kurikulum. Faktor input ini digabungkan dalam proses pengajaran, administrasi, penelitian, penjaminan mutu, dan dampak masyarakat.

Dalam merancang cara yang paling efektif untuk menyampaikan konten pengetahuan, para peserta didik diajari

keterampilan teknis, terpapar kesadaran karir tentang pasar tenaga kerja, diperlengkapi untuk memiliki pemahaman yang cerdas tentang teknologi dan merangsang pemikiran kreatif [2], [3]. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan orang tua. Anak-anak sekolah masalahnya bervariasi.

Baru-baru ini, siswa di SDK Halilulik menunjukkan minat yang buruk terhadap pembelajaran dan kemampuan untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan. Hal ini bisa jadi akibat dari metode

pengajaran yang digunakan oleh guru selama covid-19 sekolah dari rumah, orang tua yang dibebankan untuk mengajar di rumah harus bisa membagi waktu untuk mengajar atau membersihkan rumah, memasak dan mengurus anggota keluarga yang lain, orang tua tidak memiliki keterampilan mengajar akibatnya adalah anak-anak selama setahun lebih tidak belajar secara fokus dan pemahaman terkait pelajaran pun lemah. Setelah masuk kembali pasca covid-19, harus kembali dituntut untuk samakan gelombang antar siswa. Ditambah lagi proses belajar mengajar di kelas yang membosankan dan rumit. Untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan menghindari peserta didik bosan selama sesi ceramah, guru didorong untuk menggunakan gambar, klip video pendek, dan alat media sosial. Ini membantu siswa untuk memiliki gambaran yang jelas tentang konteks tertentu. Beragam metode pengajaran yang digunakan di dunia saat ini memberikan kesempatan untuk memperkaya dan mengembangkan guru [4]–[6]. Metode pengajaran adalah cara yang efektif untuk mengatur pembelajaran dan menyatukan upaya guru dan peserta didik. Penting bahwa guru kreatif dan dikembangkan secara profesional untuk menggunakan dan menggabungkan metode pengajaran ini. [7]

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka solusi yang akan diberikan dalam kegiatan peningkatan literasi adalah mahasiswa KKN akan mengajar menggunakan alat peraga untuk menjelaskan dan menerangkan topik pembelajaran. Memberikan kemudahan pada siswa untuk mengerti sesuatu tanpa harus melalui pembelajaran tatap muka biasa.

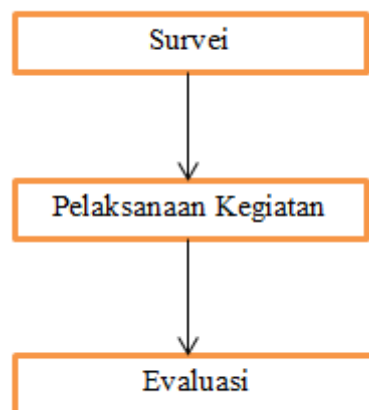
Pengabdian masyarakat yang dibuat melalui Kerja Kuliah Nyata Tematik Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM) tahun 2023 di desa Naitimu Kabupaten Belu. Mahasiswa KKNT-PPM Universitas Katolik Widya Mandira hadir untuk mengatasi masalah tersebut selama satu bulan di desa Naitimu kabupaten Belu di SDK Halilulik.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Kondisi Covid membuat siswa belajar di rumah tanpa pendampingan guru dan belajar secara online membuat siswa mudah mencari jawaban di google tanpa belajar sendiri, ditambah lagi orang tua tidak bisa secara langsung membantu mengajari anaknya dikarenakan banyak hal yang diurus. Setelah covid mewajibkan sekolah secara offline dan kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran menjadi rendah. Guru kesulitan menemukan metode yang tepat untuk membantu siswa menyerap sesuatu dengan cepat dan tepat. Mahasiswa KKN memberikan solusi belajar dengan alat peraga dan harapan kedepan adalah mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Ada pertumbuhan yang eksplosif dalam volume informasi yang tersedia bagi pelajar. Informasi sekarang dalam berbagai bentuk seperti teks, grafik, video dan audio.

3. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan ini dijelaskan dalam gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Pada tahap survei dilakukan dengan mahasiswa turun ke lapangan melihat kondisi di sekolah SDK Halilulik. Selain itu mahasiswa KKN mewawancarai beberapa guru tentang bagaimana kondisi pendidikan pasca covid-19 siswa-siswi yang terkait dengan literasi dan minat belajar. Mahasiswa mendapatkan hasil belajar siswa-siswi dari orang tua.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada siswa-siswi dan guru membentuk ikatan emosional satu sama lain, lalu dilanjutkan dengan menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan. Selanjutnya pemaparan materi dan pengenalan alat peraga dari bahan daur ulang.

Tahapan evaluasi dilakukan agar diketahui seberapa besar *impact* dari kegiatan ini terhadap siswa-siswi. Dan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa KKN.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Observasi

Pada tahap ini mahasiswa mewawancarai guru dan orang tua murid. Pengakuan orang tua, pasca covid minat belajar turun sehingga siswa-siswi jadi malas belajar. Ditambah lagi dengan jawaban dari guru-guru adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dan tidak bertemu langsung membuat anak-anak fokus bermain dan orang tua yang akan ikut pertemuan zoom, bahkan mengerjakan tugas siswa-siswi, hal ini yang membuat para siswa jadi malas belajar. Hal ini berampak pada kualitas belajar para siswa. Hal ditakutkan oleh para guru, anak-anak jadi sulit mencerna pelajaran di kelas. Dikasih naik kelas padahal kemampuan anak-anak atau nilai anak-anak jelek. Karena rata-rata anak seperti itu. Melihat masalah ini mahasiswa KKN tertarik untuk menyelesaikan masalah ini. Mahasiswa terpacu untuk menemukan satu metode belajar yaitu membuat alat peraga khususnya dalam jalur air. Mahasiswa yang akan memberikan pelatihan ini adalah mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang punya *basic* mengajar. Mereka terpanggil untuk membagi pengalaman dan meningkatkan pengetahuan para siswa.

Tahap Pelaksanaan

Anak-anak SDK Halilulik diajarkan untuk memanfaatkan alat peraga dari barang bekas (daur ulang). Kegiatan peningkatan literasi ini berlangsung selama satu bulan dari bulan Januari sampai bulan Februari 2023.

Pada gambar 2 menunjukkan kegiatan menjelaskan alat peraga siklus air dari mahasiswa KKN. Mahasiswa memberikan ilustrasi melalui alat peraga yang dibuat dari bahan daur ulang. Para siswa memperhatikan dengan seksama bagaimana siklus air dapat terjadi. Semua fokus dan bahkan ada yang bertanya. Mahasiswa KKN memastikan semuanya mengerti agar di sesi akhir diminta untuk maju dan menjelaskan sesuai dengan pemahaman para siswa. Dengan adanya bantuan alat peraga akan membantu siswa-siswi untuk merekam pembelajaran dalam otak mereka.



Gambar 2. Penjelasan Alat Peraga

Penguatan literasi juga menggunakan media pembelajaran lain yaitu melalui video pembelajaran di Youtube. (<https://www.youtube.com/watch?v=KH4oEJ959aY>) beberapa link lainnya diberikan kepada para siswa agar bisa belajar selama di rumah. Pembelajaran para siswa tidak selamanya di dalam kelas melainkan bisa melalui audio visual baik youtube dan tiktok. Alat peraga ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Alat Peraga Siklus Air

Tahap Evaluasi

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media dilakukan mahasiswa menjadi bukti media bisa dipakai untuk belajar. Anak-anak menjadi senang dan bahagia karena munculnya pembelajaran baru melalui media karena selama ini pembelajaran hanya melalui buku saja. 85% siswa mampu memahami setiap penjelasan yang diberikan melalui alat peraga. Kedepan alat peraga bisa dipakai oleh para guru untuk meningkatkan minat belajar anak-anak.

5. KESIMPULAN

Alat peraga merupakan komponen integral di setiap kelas. Banyak manfaat dari alat bantu pengajaran termasuk membantu peserta didik meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, mengilustrasikan atau memperkuat keterampilan atau konsep, membedakan instruksi dan menghilangkan kecemasan atau kebosanan dengan menyajikan informasi dengan cara yang baru dan menarik. Alat peraga juga melibatkan indera siswa lainnya karena tidak ada batasan dalam alat bantu apa yang dapat digunakan saat melengkapi pelajaran. Berdasarkan hasil kegiatan yang sudah dibuat oleh mahasiswa KKN di SDK Halilulik sangat membantu para siswa untuk belajar dan memahami sesuatu yang sulit. Dan juga membantu para guru untuk menemukan salah satu metode untuk dipakai pada saat mengajar suatu topik pembelajaran.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Widya Mandira yang memfasilitasi kegiatan KKN ini berjalan dengan baik sampai dengan menghasilkan Luaran yang luar biasa.

7. REFERENSI

- [1] Y. D. Usman and M. G. Chinyere, "Quality Assurance in Nigeria's Education System: Prospect and Challenges," *EduLine J. Educ. Learn. Innov.*, vol. 1, no. 2, pp. 76–83, 2021.
- [2] C. U. Ogbulogo, T. O. George, and D. O. Olukanni, "Teaching Aids, Quality Delivery, and Effective Learning Outcomes in a Nigerian Private University," *Edulearn14 6Th Int. Conf. Educ. New Learn. Technol.*, no. July, pp. 61–68, 2014.
- [3] A. L. Seran *et al.*, "Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM) ISSN: 2808-5590," vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2022.
- [4] M. S. Panggabean and A. Agustin, "Pelatihan Guru Mengenai Literasi dan Asesmen Kemampuan Literasi," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 4, pp. 111–118, 2022.
- [5] M. Ritonga, B. Bangun, D. Febrianto, and S. Sulaiman, "Upaya meningkatkan literasi baca tulis masyarakat," vol. 5, pp. 141–146, 2022.
- [6] W. Widayati, S. Utami, V. Tobing, and ..., "Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru Paud Bina Tunas Bangsa Lidah Wetan Lakarsantri," ... *J. Pengabd. pada ...*, vol. 5, pp. 195–200, 2022.
- [7] A. Kurniawan *et al.*, "Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Bagi Anak Sekolah di Desa Duarato," *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 4, no. 5, pp. 619–624, 2022.

